



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR:1516-Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Louis Utama, S.E., M.M
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.I.Kom.
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M
Jabatan : Dosen Tetap
 - c. Nama : Richard Andrew, S.E., M.M
Jabatan : Dosen Tetap

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**
Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Pelatihan Dasar Kewirausahaan Pada Siswa SMA Tarsisius I Jakarta"**
- (2) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3) Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1) Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 diatas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2) Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp10.500.000,- (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3) Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada

- Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
 - (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Agustus-Desember Tahun 2020

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

Pihak Kedua

Louis Utama, S.E., M.M

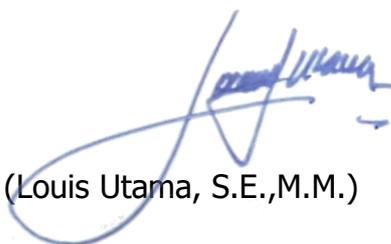
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 10.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.250.000,-	Rp 5.250.000,-	Rp 10.500.000,-
	Jumlah	Rp 5.250.000,-	Rp 5.250.000,-	Rp 10.500.000,-

Jakarta, 2020
Pelaksana PKM


(Louis Utama, S.E.,M.M.)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT**



**PELATIHAN DASAR KEWIRAUSAHAAN
PADA SMA TARISIUS I JAKARTA**

Disusun oleh:

Ketua Tim :

Louis Utama, SE, MM., 0316077804 / 10103020

Anggota:

Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M., 0317078602 / 10111002
Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.I.Kom 0306027407 / 10197043
Richard Andrew, S.E., M.M.0313028405 / 10110019

**PRODI S-1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Periode 2 / 2020

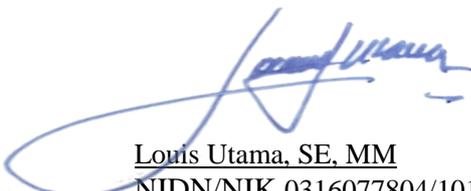
1. Judul PKM : Pelatihan Dasar Kewirausahaan Pada SMA TARSISIUS I
2. Nama Mitra PKM : SMA TARSISIUS 1
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. nama dan gelar : Louis Utama, SE, MM.
 - b. NIDN/NIK : 0316077804 /10103020
 - c. jabatan/gol. : Lektor
 - d. program studi : S-1 Manajemen
 - e. fakultas : Ekonomi
 - f. bidang keahlian : Kewirausahaan
 - g. alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No 1 Jakarta
 - h. nomor HP/Tlp : 0818166435
4. Anggota Tim dosen
 - a. jumlah anggota : Dosen 3 orang
 - b. nama anggota I/Keahlian : Tommy Setiawan Ruslim SE,MM 0317078602 / 10111002 /Pemasaran
 - c. nama anggota II/Keahlian: Oey Hannes Widjaja,SE,MM,Mikom 0306027407 /10197043 / SDM
 - d. nama anggota III/Keahlian : Richard Andrew, SE, MM 0313028405 / 10110019 / Pemasaran
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Sandra Tanuwijaya / 125170213
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Astrid Adisty Rudianto / 125170221
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. wilayah mitra : Jakarta
 - b. kabupaten/kota : Jakarta Pusat
 - c. provinsi : DKI Jakarta
 - d. jarak PT ke lokasi mitra : 4 km
7. Luaran yang dihasilkan : Makalah di forum ilmiah
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli – Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 10.500.000

Jakarta, 30 Desember 2020

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul


Jap Tji Beng, Ph.D
10381047


Louis Utama, SE, MM
NIDN/NIK 0316077804/10103020

RINGKASAN

Saat ini di dunia yang terus berubah, ada banyak opsi yang dapat dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Atas untuk mengisi waktu luang mereka di luar proses pendidikan. Salah satu hal positif untuk mengisi waktu luang tersebut adalah dengan berwirausaha. Walaupun demikian, untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan, performa dan motivasi dari siswa tersebut harus sudah benar-benar terasah agar tidak menyerah ditengah jalan. Untuk itulah tim Pengabdian kepada Masyarakat yang berasal dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta terinspirasi untuk mengadakan peningkatan performa dan motivasi siswa SMA Providentia Jakarta untuk berwirausaha. Adapun sasaran dari program ini adalah kelas XI yang rata-rata belum tahu ingin mengambil program studi apa atau bekerja apa setelah mereka lulus dari Sekolah Menengah Atas. Dengan pelaksanaan program ini diharapkan sebagian dari peserta termotivasi untuk berwirausaha dan seluruh peserta mampu meningkatkan performa mereka di dalam kelas agar termotivasi untuk lebih berprestasi dan berkarya secara maksimal selama mereka menempuh pendidikan di bangku sekolah.

Kata kunci: Siswa, Motivasi, Performa dan Wirausaha

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terlaksananya pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di SMA TARSISIUS 1 , Jakarta. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA TARSISIUS I yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membagi pengetahuan mengenai pengenalan aspek pasar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020.

Aktivitas ini diwarnai dengan berbagai kegiatan mulai dari penyuluhan, diskusi dengan membuat pengenalan dasar kewirausahaan khususnya dalam membuat start up bisnis pada siswa SMA TARSISIUS I

Besar harapan kami, di masa yang akan datang, kami dapat membagi ilmu kepada masyarakat khususnya bidang kewirausahaan agar generasi muda dapat semakin berkembang dan menambah semangat untuk berwirausaha.

Ketua Tim

Louis Utama

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	10
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	11
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI	12
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Materi kepada mitra	
Lampiran 2 Absen	
Lampiran 3 Foto dan tautan video	
Lampiran 4 Luaran wajib Serina	
Lampiran 5 Luaran Tambahan PINTAR	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran	7
Tabel 3.1. Tim PKM, Status dan Kepakaran	11
Tabel 3.2. Tim Pengusul dan Tugas Pra Pelaksanaan	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bangunan Sekolah SMA Tarsisius I

3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PPT Materi PKM

Lampiran 2 Daftar Hadir Peserta PKM

Lampiran 3 Foto-foto Kegiatan PKM

Lampiran 4 Artikel Serina

Lampiran 5 Artikel PINTAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SMA Tarsisius I yang terletak di daerah Jakarta Pusat, DKI Jakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang menghasilkan beberapa alumni yang berkarya di seluruh penjuru tanah air sebagai pemimpin maupun pengusaha. Hal inilah yang melatar belakangi SMA Tarsisius I yang beralamat di Jalan Hasyim Ashari nomor 26, Petojo Utara, Gambir aktif membina siswa sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan keinginan siswa. Salah satu hal yang dikembangkan adalah pengembangan wirausaha siswa melalui hasil karya sebagai syarat kelulusan maupun keikutsertaan siswa dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) di berbagai tempat yang terkait dengan kewirausahaan.

Untuk membentuk wirausaha sejak usia dini diperlukan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan itu sendiri. Hal yang menjadi dasar dalam menjadi wirausaha adalah memahami konsep orientasi kewirausahaan. Konsep ini sangat dominan dalam bidang penelitian kewirausahaan dimana mengacu pada orientasi strategis setiap usaha berdasarkan pada proses dan perilaku wirausaha yang spesifik, serta menggambarkan bagaimana perusahaan menemukan dan memanfaatkan peluang baru jauh di depan para pesaing. Apabila suatu usaha tidak mempunyai atau menerapkan orientasi kewirausahaan maka hal ini dapat menghambatnya kemampuan wirausaha untuk menanggapi aspek-aspek dalam pengambilan keputusan seperti inovasi, proaktif dan pengambilan resiko sehingga dapat berdampak pada kinerja dan pertumbuhan usahanya

Orientasi kewirausahaan juga penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Orientasi kewirausahaan memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Pada dasarnya orientasi kewirausahaan merujuk pada aktivitas oportunistik individu yang menciptakan sebuah nilai, menanggung risiko, dan juga berinovasi (Sexton & Kasarda, 1992). Kewirausahaan di tingkat perusahaan berasal dari orientasi usaha kewirausahaan menuju kearah untuk mengidentifikasi peluang pasar yang belum diakui oleh pesaing atau yang kurang dieksploitasi, dan menciptakan seperangkat sumber daya yang unik untuk mengeksploitasi mereka (Davidsson & Wiklund, 2002). Sebagian besar peneliti sepakat bahwa orientasi kewirausahaan adalah kombinasi dari tiga dimensi.

Dimensi pertama yaitu Inovasi. Inovasi mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam dan mendukung ide-ide baru, eksperimen, dan proses kreatif yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, atau proses teknologi yang baru. Dimensi kedua yaitu pengambilan resiko. Pengambilan resiko sering digunakan untuk menggambarkan ketidakpastian yang dihasilkan dari perilaku kewirausahaan. Jadi sifat penting yang harus diwujudkan oleh pengusaha adalah kemampuan yang kuat untuk menentukan jalur yang tepat untuk bisnis mereka

dalam menghadapi ketidakpastian (Ricketts, 2006). Dimensi ketiga adalah sikap proaktif. Proaktif berarti bertindak untuk mengantisipasi masalah, kebutuhan, dan perubahan di masa depan. Proaktif mengacu pada upaya untuk mengambil inisiatif, mengantisipasi dan memberlakukan peluang baru, dan menciptakan atau berpartisipasi di pasar negara berkembang (Entrialgo & Va'zquez, 2000). Hal ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha.

Untuk itulah Universitas Tarumanagara, dalam hal ini diwakili oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis turut serta memberikan pendampingan dan penyuluhan terhadap program kewirausahaan sejak usia muda dimulai dari tingkat sekolah menengah atas. Dengan diadakannya pelatihan dasar kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa SMA untuk membuat sebuah start up usaha. Pada saat pandemik sebuah start up bisnis sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat usaha tetap bergerak di tengah terpaan krisis.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa start up bisnis kecil memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis pandemik, yang dimungkinkan karena bisnis kecil memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar. Keberadaan para pelaku bisnis usia muda ini diharapkan dapat memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian di waktu mendatang. Memahami faktor-faktor di balik pertumbuhan perekonomian memiliki relevansi ekonomi dan kebijakan yang luas, terutama karena perusahaan berorientasi pada pertumbuhan merupakan sumber penting dari penciptaan lapangan kerja dan generasi pendapatan dalam ekonomi pasar.

Situasi ini selaras dengan nilai – nilai yang ditanamkan oleh Untar yakni menciptakan lulusan dengan penuh integritas, profesionalitas dan *entrepreneurial* serta motto yang dibuat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yakni sebagai kampusnya wirausaha dan profesional. Apalagi jika ditarik lebih jauh ternyata banyak dari alumni SMA Tarsisius I Jakarta yang menjadi mahasiswa di Untar khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena juga didukung oleh lingkungan keluarga sebagai pebisnis handal. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2015) terkait keadaan ekonomi dan dukungan keluarga terhadap siswa.

Untuk itulah tim Pengabdian kepada Masyarakat FEB Untar mengembangkan modul dasar kewirausahaan untuk meningkatkan performa dan motivasi siswa berwirausaha. Modul ini berisikan dasar–dasar kewirausahaan, pengenalan terhadap lingkungan bisnis, cara untuk meningkatkan motivasi, cara untuk meningkatkan performa untuk mempelajari sesuatu yang baru dan bagaimana cara cepat untuk memulai bisnis baru. Setelah diberikan pelatihan ini diharapkan para siswa dapat bertambah pengetahuannya mengenai kewirausahaan dan pada semester yang akan datang akan diberikan pelatihan lanjutan terkait kewirausahaan. Hal ini dikarenakan sedang terjadi pandemi Covid-19 maka tim akan menghadapi permasalahan dengan pembelajaran jarak jauh dan perlu untuk

membuat sebuah sistem pelatihan yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa dengan berkelanjutan sehingga dapat menambah tingkat intensi siswa terhadap kewirausahaan.

Hal ini tentunya sesuai dengan harapan pimpinan Universitas Tarumanagara agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditujukan kepada sekolah. Dengan target pelatihan siswa maka diharapkan dapat membawa nama Universitas Tarumanagara yang mempunyai konsep kewirausahaan dengan prinsip integritas dan profesional. Pada kesempatan ini tim memberikan bantuan satu unit notebook kepada sekolah untuk dapat membantu pembelajaran jarak jauh di masa pandemik Covid-19.



Sumber: Website Sekolah dan Diolah oleh Penulis

Gambar 1. Bangunan Sekolah SMA Tarsisius I

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi di atas terdapat beberapa permasalahan yang muncul bagi seorang siswa untuk menjadi seorang wirausaha khususnya dalam menjalankan sebuah start up bisnis. Beberapa permasalahan yang timbul adalah dari beberapa sudut pandang. Hal pertama adalah dari sudut pandang sisi sosial dimana banyak generasi muda belum termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha dan bahkan sebagian juga belum mengetahui tentang kewirausahaan serta urgensinya bagi dunia kerja di masa mendatang. Hal kedua adalah sisi pemasaran: banyak generasi muda belum mengetahui tentang memasarkan usaha sehingga kurang tepat dalam menentukan pasar sasaran sehingga kegiatan yang ada dalam menjalankan start up bisnis kurang berjalan dengan baik. Yang ketiga adalah dari sisi kewirausahaan banyak dari generasi muda yang belum mengetahui bahwa membuat sebuah proposal bisnis yang baik dan menjalankan kegiatan dengan baik merupakan sebuah kunci menjadi

seorang wirausahawan di waktu yang akan datang. Dari sisi budaya terdapat kendala belum adanya strategi untuk berinovasi untuk membuat sesuatu hal yang baru sesuai dengan keadaan pasar yang berakibat gagalnya sebuah start up bisnis. Terakhir terkait hidup bermasyarakat: dimana siswa Sekolah Menengah Atas masih dipengaruhi oleh banyak sisi kehidupan masyarakat selain orangtua siswa tersebut seperti pengaruh teman, media dan informasi lain yang menyebabkan pilihan untuk membuat usaha menjadi sesuatu yang cukup kompleks dan rumit.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi yang Ditawarkan ke Mitra

Untuk mengatasi beberapa permasalahan seperti sisi sosial, sisi budaya, sisi mutu dan juga sisi kehidupan bermasyarakat secara umum pada sekolah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kami sebagai tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara telah menyiapkan sejumlah rencana kegiatan yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu:

- a. Untuk mengatasi persoalan sosial dilakukan dengan mengadakan seminar untuk siswa dengan pembahasan tentang topik peningkatan performa dan motivasi siswa untuk berwirausaha pada SMA Tarsisius I di Jakarta dengan target 200 siswa melalui sistem daring selama 2 jam.
- b. Untuk mengatasi persoalan budaya dilakukan dengan mengadakan memperlihatkan keuntungan serta keunggulan jika siswa memiliki bakat dan minat yang besar untuk berwirausaha pada bidang tertentu sesuai dengan *passion* mereka masing - masing.
- c. Untuk mengatasi persoalan mutu dilakukan program Pengabdian kepada Masyarakat ini secara gratis di SMA Tarsisius I Jakarta terutama bagi kelas XI yang pada suatu saat di masa mendatang dapat tertarik kuliah di bidang Manajemen khususnya Kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.
- d. Untuk mengatasi persoalan kehidupan bermasyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan khusus kepada siswa dan juga tenaga kependidikan di SMA Tarsisius I Jakarta yang membutuhkan bantuan terkait dengan implementasi pengembangan tersebut.

Adapun untuk memenuhi solusi yang ditawarkan ke SMA Tarsisius I Jakarta ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar membuat modul pelatihan lengkap mengenai dasar kewirausahaan untuk meningkatkan performa dan motivasi berwirausaha yang terdiri dari bahan – bahan sebagai berikut:

- a. Pengenalan tentang kewirausahaan yang mencakup definisi dari kewirausahaan sampai dengan kualitas yang dibutuhkan dalam menjalankan proses kewirausahaan sehari – hari.
- b. Tips untuk meningkatkan performa siswa saat belajar baik cara meningkatkan kecepatan belajar secara umum maupun cara menggunakan teknologi dengan tepat untuk membantu proses pembelajaran.
- c. Strategi untuk memotivasi siswa agar mampu berwirausaha mulai dari cara sukses untuk berwirausaha sampai dengan langkah – langkah yang biasa dilakukan untuk sukses berwirausaha.
- d. Pengenalan tentang lingkungan bisnis baik dalam lingkup domestik maupun lingkup internasional terkait dengan aspek hukum dan legal, aspek ekonomi, aspek teknologi informasi, aspek sosial dan budaya serta aspek pesaing.

- e. Tips untuk memulai berwirausaha yang mencakup lima cara untuk memulai bisnis, mitos seputar usaha dan cara untuk mempertahankan usaha kecil menjadi besar .
- f. Saran untuk pengelolaan bisnis di era modern mulai dari mengenal peluang usaha yang hanya ada di era modern dan cara untuk mendapatkan bisnis yang menguntungkan di era modern lewat digitalisasi dan otomatisasi.

2.2. Luaran dan Target Capaian

Dengan pelaksanaan PkM ini, diharapkan tim dapat menghasilkan luaran setelah melewati tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengolahan sampai dengan penulisan laporan. Luaran tersebut berupa artikel ilmiah yang akan direncanakan untuk dipresentasikan pada Serina UNTAR yang rutin dilaksanakan oleh DPPM Untar secara berkala.

Dalam Seminar ini biasanya seluruh artikel ilmiah yang diterima akan dijadikan satu dalam bentuk prosiding yang bernomor seri nasional sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan kenaikan jenjang fungsional dosen. Selain dalam bentuk prosiding, luaran yang merupakan kewajiban khusus sesuai dengan instruksi dari DPPM Untar adalah poster ilmiah yang akan ditempel pada saat pelaksanaan *Research Week*.

Tidak hanya itu, materi yang digunakan dalam pelaksanaan PkM akan dibentuk menjadi sebuah modul ilmiah yang dapat dipergunakan civitas akademika baik dari SMA Tarsisius I Jakarta maupun Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara. Modul ilmiah ini nantinya juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada mata kuliah yang terdapat pada program studi yakni komunikasi pemasaran terpadu.

Tidak berhenti sampai disini saja, tim PkM juga berencana untuk melanjutkan membuat program sejenis untuk membangun wirausaha muda yang baik maupun performa belajar di sekolah – sekolah yang ada dalam radius 200 km dari Untar. Hal ini untuk memudahkan akses dari kampus menuju ke mitra dan juga optimalisasi program yang diberikan baik dari segi operasional maupun non-operasional.

Dengan pelaksanaan sejumlah rencana kegiatan ini diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dapat menghasilkan target luaran yang tertuang sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

Nomor	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan	Tanya jawab
2	Praktek Perencanaan Proposal bisnis	Hasil proposal bisnis

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah – Langkah Solusi yang Ditawarkan

Kegiatan dimulai setelah kami mendapat persetujuan dari DPPM UNTAR, tim kami menindaklanjuti kegiatan ini dengan pihak sekolah SMA Tarsisius 1di Jakarta Pusat, untuk memastikan tanggal kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020.

Seminggu sebelum kegiatan, tim mengadakan rapat untuk jalannya kegiatan nanti, dimulai dari mematangkan materi dan slide presentasi serta cara berinteraksi yang baik dengan para peserta seminar agar terjalin komunikasi yang efektif. Dalam rapat ini juga dibicarakan persiapan teknis bagi mahasiswi Fakultas Ekonomi UNTAR yang akan membantu kami pada hari kegiatan seminar secara online nanti. Tugas-tugas yang akan dikerjakannya meliputi registrasi, konsumsi dan asistensi sepanjang kegiatan seminar.

Pada hari pelaksanaan seminar, tim mulai melakukan setting Zoom 08.30 pagi untuk mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam zoom sudah dapat digunakan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan dialogis melalui seminar selama 2 jam yang didahului dengan materi dari para narasumber.

Penyampaian materi dilakukan pada tanggal 11 Desember 2020 mulai pukul 08.00. Acara dimulai oleh Bpk. Vita selaku wakil kepala sekolah yang akan memberikan kata sambutan. Setelah Wakil Kepala Sekolah memberikan kata sambutan, acara seminar pun berlangsung .Materi berisikan serangkaian teori dasar dan pengalaman sebagai narasumber yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan juga sekaligus sebagai seorang wirausaha.

Setelah pemaparan materi dari empat orang narasumber ini, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan narasumber mengenai permasalahan yang ada dalam diri siswa khususnya dalam pemilihan bisnis start up. Dalam diskusi dan tanya jawab ini, para siswa akan memperoleh kesempatan untuk bertanya dan secara langsung memperoleh informasi berdasarkan pengalaman narasumber.

Selain itu juga siswa juga dapat memberikan sharing atas pengalaman yang ada guna menambah pengetahuan bagi narasumber untuk kegiatan berikut .Sebagai umpan balik dalam kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk membuat proposal bisnis atas rencana startup yang akan dibuat dan diberikan penghargaan saldo goo-pay bagi 6 proposal terbaik.

Secara garis besar, anggota tim menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan yang sudah direncanakan, di mana sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara ini di Sekolah Menengah Atas Tarisius I Jakarta memiliki tahapan langkah – langkah dalam melaksanakan solusi sebagai berikut:

- a. Pengadaan penjajakan pendahuluan untuk mencari sekolah yang menjadi mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini.
- b. Perkenalan dengan Pimpinan dari sekolah yang menjadi calon mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini.
- c. Pengiriman proposal tahap awal ke sekolah yang sudah terpilih untuk ditindaklanjuti sebagai prospek.
- d. Penerimaan persetujuan secara verbal dari pihak sekolah untuk pengadaan pengabdian kepada masyarakat ini.
- e. Penerimaan persetujuan secara tertulis dari pihak sekolah untuk pengadaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama.
- f. Pembuatan proposal ke LPPM Untar untuk permohonan pendanaan terhadap proposal yang sudah disetujui oleh pihak sekolah.
- g. Penyerahan proposal ke LPPM Untar untuk diverifikasi data dan kelengkapan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
- h. Pembuatan materi modul yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra.
- i. Pembelian perlengkapan dan peralatan pendukung untuk proses pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra.
- j. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra bersama dengan tim gabungan dosen dan mahasiswa FEB Untar.
- k. Pelaksanaan evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra oleh tim gabungan dosen dan mahasiswa FEB Untar.
- l. Pengolahan data hasil evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra oleh tim gabungan dosen dan mahasiswa FEB Untar.
- m. Penulisan laporan akhir dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah disesuaikan dengan standar untuk kemudian diserahkan ke LPPM Untar.

- n. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan *reviewer* yang berasal dari LPPM Untar.
- o. Pembuatan revisi dari laporan akhir pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan anjuran yang LPPM Untar.
- p. Penyerahan laporan akhir dari pengabdian kepada masyarakat ke LPPM UNTAR sesuai dengan format dan tenggat waktu yang diminta.
- q. Pembuatan artikel ilmiah untuk dipersiapkan dikirim ke Seminar Pengabdian kepada Masyarakat Nasional terdekat.
- r. Pengajuan artikel ilmiah ke panitia Seminar Pengabdian kepada Masyarakat terkait agar dapat dipublikasikan secara lebih meluas hasilnya.
- s. Pembayaran artikel ilmiah ke panitia Seminar Pengabdian kepada Masyarakat terkait ke Panitia.
- t. Pelaksanaan presentasi hasil artikel ilmiah di dalam Seminar Pengabdian kepada Masyarakat terkait.
- u. Pembuatan poster ilmiah terkait dengan PkM yang dilakukan oleh tim berdasarkan hasil *review* yang didapatkan dari presentasi artikel ilmiah.
- v. Penyerahan poster ilmiah terkait ke LPPM Untar untuk kemudian ditampilkan di koridor Gedung Utama sebagai hasil karya tridharma perguruan tinggi.

Adapun pelaksanaan dari PkM ini diharapkan dapat mendorong siswa dari SMA Tarsisius I Jakarta untuk lebih meningkatkan motivasi untuk mengenal pasar sehingga dalam membuat proposal bisnis dengan semangat berwirausaha dalam jangka pendek. Setelah itu dalam jangka menengah ataupun panjang mereka yang tertarik untuk berwirausaha ini kemudian mulai untuk mempersiapkan usaha mereka mulai dari kecil. Akan jauh lebih baik lagi jika pada saat mereka mempersiapkan usaha kecil mereka kemudian ditingkatkan dengan masuk ke dalam Universitas Tarumanagara sebagai mahasiswa baru Fakultas Ekonomi & Bisnis di masa mendatang.

3.2. Partisipasi mitra

Pada kegiatan ini, pihak mitra yaitu SMA Tarsisius I membantu pelaksanaan kegiatan program ini sebagai berikut :

- a. membantu membuat flyer undangan seminar
- b. Membantu membuat link Zoom

- c. Memberikan informasi mengenai kegiatan kewirausahaan yang telah dilaksanakan selama ini di sekolah
- d. Memberikan gambaran mengenai kegiatan seminar sebelumnya yang diadakan oleh alumni agar program ini berkesinambungan

3.3. Uraian Kepekaran dan Tugas Setiap Anggota Tim

Berikut ini adalah uraian kepekaran dan status setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari 4 dosen dan 4 mahasiswa:

Tabel 3.1 Tim Pengusul, Status dan Kepekaran

#	Nama Tim	Status	Kepekaran
1	Louis Utama, S.E., M.M.	Dosen	Kewirausahaan
2	Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.I.Kom.	Dosen	SDM
3	Richard Andrew, S.E., M.M.	Dosen	Pemasaran
4	Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.	Dosen	Pemasaran
5	Sandra Tanuwijaya	Mahasiswa	Manajemen
6	Astrid Adisty R	Mahasiswa	Manajemen

Adapun tugas pelaksanaan setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat berbeda – berbeda. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tugasnya:

Tabel 3.2 Tim Pengusul dan Tugas Pra Pelaksanaan

Nama Tim	Tugas Pelaksanaan
Richard Andrew, S.E., M.M.	Kompilasi Materi
Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.I.Kom.	Pembuatan laporan
Louis Utama, S.E., M.M.	Konsep Topik
Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.	Seleksi Lokasi
Sandra Tanuwijaya	Pelaksana Administratif
Astrid Adisty R	dokumentasi

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil yang dicapai

Program yang direncanakan dibuat pada tanggal 11 Desember 2020 diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa SMA TARSISIUS I untuk menjadi wirausaha. Peserta kegiatan ini adalah seluruh siswa SMA TARSISIUS I yang terdiri dari siswa kelas X sebanyak 66 siswa, kelas XI sebanyak 35 siswa, kelas XII sebanyak 72 siswa, guru sebanyak 20 orang dan beberapa alumni sekolah. Kegiatan direncanakan berlangsung dengan menggunakan aplikasi Zoom dengan kode meeting : 859 5745 8907.

Kegiatan yang terdiri dari penyuluhan mengenai dasar kewirausahaan, pelatihan pembuatan proposal bisnis dan evaluasi siswa dengan pembuatan artikel mengenai proposal bisnis yang akan dibuat di masa mendatang. Program ini diharapkan mendapatkan respon positif dari siswa karena artikel yang dikirimkan dan diberikan penilaian mengenai dasar kewirausahaan yaitu terdapatnya inovasi, bersikap proaktif dan berani mengambil risiko. Hasil artikel juga dinilai dari kemungkinan suksesnya sebuah bisnis dijalankan dan akan diberikan hadiah bagi 5 artikel terbaik untuk menambah motivasi siswa dalam membuat artikel proposal bisnis tersebut.

Hasil dari penyuluhan mengenai dasar kewirausahaan serta pelatihan membuat bisnis startup juga diharapkan dapat membantu para siswa. Dengan adanya pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan, siswa SMA TARSISIUS I diharapkan dapat membaca peluang mengenai usaha yang dapat dilakukan pada saat pandemi dan dikala pandemi selesai.

Sebagai generasi muda dan calon wirausaha maka pengetahuan mengenai identifikasi peluang dan kendala dalam membuat bisnis harus dapat diidentifikasi sejak awal. Hasil karya artikel mengenai proposal bisnis startup yang akan dibuat oleh siswa yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat melatih generasi muda untuk dapat menjalankan bisnis startup lebih terencana terlebih pada keadaan paska pandemi dimana terdapat berbagai keadaan normal baru yang akan dihadapi.

Hasil karya siswa berupa artikel proposal bisnis startup kiranya dapat menjadi sebuah dasar bagi seorang siswa menjadi wirausaha dalam menjalankan sebuah bisnis startup. Sekolah diharapkan dapat melihat semua bakat dan potensi yang ada. Selain itu diharapkan dapat menjadi sebuah karya akhir yang dapat diwujudkan sebagai salah satu unsur yang dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kelulusan di sekolah.

Program ini diharapkan dapat berkelanjutan sesuai dengan keadaan permasalahan pada mitra dan permintaan dari pihak mitra untuk mewujudkan para remaja agar kelak menjadi seorang wirausahawan yang dapat

mengetahui pasar sehingga dapat menjalankan usaha dengan menjadi wirausaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan.

4.2. Luaran yang dicapai

Dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan tim dapat menghasilkan luaran setelah melewati tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengolahan sampai dengan penulisan laporan. Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa satu set bahan ajar mengenai aspek pasar. Luaran tersebut akan disajikan berupa artikel ilmiah yang akan direncanakan untuk dipresentasikan pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat yang rutin dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara secara berkala.

Dalam Seminar ini biasanya seluruh artikel ilmiah yang diterima akan dijadikan satu dalam bentuk prosiding yang bernomor seri nasional sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan kenaikan jenjang fungsional dosen. Selain dalam bentuk prosiding, luaran yang merupakan kewajiban khusus sesuai dengan instruksi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara adalah poster ilmiah yang akan ditempel pada saat pelaksanaan *Research Week*.

Tidak hanya itu, luaran PKM akan dimasukkan ke dalam PINTAR UNTAR sedangkan materi yang digunakan dalam pelaksanaan PKM akan dibentuk menjadi sebuah modul ilmiah yang dapat dipergunakan civitas akademika baik dari Sekolah Menengah Atas Tarsisius 1 Jakarta maupun Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Modul ilmiah ini nantinya juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada mata kuliah yang terdapat pada program studi yakni Studi Kelayakan Bisnis.

Tidak berhenti sampai disini saja, tim Pengabdian kepada Masyarakat juga berencana untuk melanjutkan membuat program sejenis untuk membangun kerjasama yang baik maupun membagi pengetahuan akan ilmu manajemen lain di sekolah – sekolah yang ada di Jakarta sesuai dengan himbauan dari Universitas Tarumanagara. Hal ini untuk memudahkan akses dari perguruan tinggi menuju ke mitra dan juga optimalisasi program yang diberikan baik dari segi operasional maupun non-operasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan dalam pembuatan proposal bisnis dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai rencana tujuan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dengan masukan yang di dapat dari kuesioner yang dibagikan selama acara berlangsung dan terkumpulnya artikel dari siswa dalam membuat sebuah start up bisnis.

Dengan adanya pemberian materi dan sharing di antara para peserta diharapkan pula dapat membentuk beberapa pokok bahasan yang menarik dan lebih rinci yang dapat digunakan oleh para siswa OSIS SMA Tarsisius 1 untuk dapat mengenali peluang pasar dalam pandemik Covid-19 serta paska pandemik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi seorang wirausaha muda dengan membuat start up bisnis dengan memperhatikan inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko.

Selain itu juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi siswa dengan mengenali pasar yang dituju dalam bisnis yang dibuat, baik membuat start up maupun meneruskan usaha keluarga. Hal ini tentunya dapat menambah pengetahuan, wawasan dan menambah ide dalam membuat usaha sehingga dapat menjadi wirausaha muda yang sukses dengan penuh integritas dan profesional yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperkuat perekonomian negara Indonesia di masa yang akan datang.

Untuk kegiatan berikut, disarankan agar dibuat modul jadi yang lebih baik serta dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik untuk bahan ajar maupun untuk kepentingan pemasaran bagi pihak Universitas Tarumanagara dalam memberikan pengajaran mengenai kewirausahaan. Selain itu juga diharapkan kerjasama yang baik antara Universitas dan pihak sekolah SMA Tarsisius I maupun alumni sekolah dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan dengan membuat modul yang lebih rinci dalam menjalankan sebuah start up bisnis seperti menjalankan bisnis secara online maupun menjalankan bisnis keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Davidsson, P. D., & Wiklund, J. (2002). "Entrepreneurship as growth: growth as entrepreneurship in Hitt, M.A., Ireland, R.D., Camp, S.M. and Sexton, D.L. (Eds), *Strategic Entrepreneurship: Creating a New Mindset*. Oxford: Blackwell.
- Entrialgo, M. F., & Va´zquez, C. (2000). "Linking entrepreneurship and strategic management: evidence from Spanish SMEs". *Technovation*, Vol. 20 No. 8,, pp. 427-36.
- Lumpkin, G., & Dess, G. (1996). "Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance",. *Academy of Management Review*, Vol. 21 No. 1, pp. 135-72.
- Ricketts, M. (2006). Theories of entrepreneurship: historical development and critical assessment. In M. Y. in Casson, *The Oxford Handbook of Entrepreneurship* (pp. pp. 33-58). Oxford: Oxford University Press.
- Sexton, D.L., & Kasarda, J. (1992). *State of the Art of Entrepreneurship*. Boston: PWS-Kent.
- Situs Resmi Sekolah Tarsisius I Jakarta: <https://www.tarsisius1.sch.id/sma/>
- Wardhani, R. K. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 1
Materi ke mitra

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Trakredasi BAN-PT A STARS ICAEW CPA AUSTRALIA ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

Pelatihan Kewirausahaan untuk Start Up Pasca Pandemi

SMA TARSISIUS I
11 DESEMBER 2020

www.untar.ac.id [f](#) Untar Jakarta [t](#) @UntarJakarta [i](#) @untarjakarta

INTEGRITY, PROFESSIONALISM, ENTREPRENEURSHIP

- Integritas merupakan *value* yang selalu harus ada dan menjadi fondasi dalam membangun sebuah bisnis atau badan usaha. Fair (adil), Right (benar) dan honest (jujur)
- profesionalisme terdiri atas 4 hal utama: kita harus cerdas (*smart*), memiliki teknik (*technique*), memiliki keahlian (*expertise*) dan kedisiplinan (*discipline*), di mana 4 hal tersebut harus dilaksanakan semua untuk mendapatkan kesuksesan
- “*Entrepreneurship merupakan kemampuan untuk mengubah sampah menjadi emas.*” Entrepreneurship merupakan sebuah kegiatan yang menciptakan atau mengekstraksi *value*

Kewirausahaan

HISRICH: Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich et.al., 2008)

Peranan :

- Mendorong inovasi bisnis.
- Menyediakan lapangan kerja.
- Meningkatkan standar hidup.
- Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara.



Wirausaha

Wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan. (Scarborough, Zimmerer & Wilson, 2009)



- Wirausaha yang sukses mengawali bisnis dari apa yang menjadi kegemarannya
- *Passion* yang kita miliki dapat menjadi kunci penting untuk mengeksplorasi setiap peluang usaha.



OPPORTUNITY IDENTIFICATION PROCESS



Kiat Keberlanjutan Usaha Rintisan

- Fokus pada *Market-product fit* dan bukan pada *Product-Market fit*
- Mendefinisikan ketidaknyamanan sebagai masalah.
- Hindari janji berlebihan.

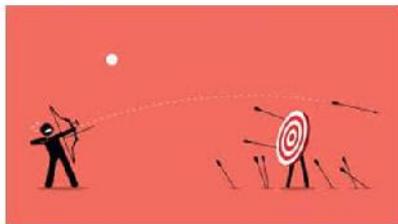


- Wirausaha sebaiknya mengidentifikasi pasar terlebih dahulu dan kemudian menciptakan produk/jasa untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut.
- Pendekatan ini biasanya dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk di pasar yang sudah ada (eksis).
- Hindari risiko kegagalan akibat menciptakan produk/jasa tanpa memahami kebutuhan pasar yang sesungguhnya.



MENENTUKAN TARGET KONSUMEN

- Wirausaha harus mengetahui target konsumen yang akan mengadopsi produk/jasa yang dihasilkannya.
- Wirausaha harus memahami karakteristik konsumen yang mengadopsi produk/jasa sebagai solusi atas masalah mereka.
- Kesesuaian target konsumen berawal dari segmentasi pasar yang tepat.



MODEL BISNIS

Rasionalisasi tentang bagaimana sebuah organisasi bisnis menciptakan "value", menyampaikan "value" dan memonetisasi (menghasilkan uang) dari "value" tersebut.

Value = manfaat dari produk yang ditawarkan kepada pelanggan.

Rencana bisnis adalah dokumen yang menyajikan strategi perusahaan dan kinerja keuangan yang diharapkan beberapa tahun ke depan.



- **Customer:** seorang/sekelompok orang yang membeli dan/atau menggunakan produk atau jasa.
- **Problem:** sesuatu yang mengganggu pelanggan: sebelum, selama dan setelah mencoba/menggunakan suatu produk atau jasa.
- **Unique Value Proposition:** wujud dari solusi yang diberikan kepada *customer*.
- **Solution:** mengurangi atau menghilangkan gangguan yang dialami oleh *customer* ketika menggunakan produk atau jasa.



- **Channels:** saluran untuk menyampaikan *unique value proposition* kepada *customer segment*.
- **Revenue Streams:** sumber-sumber penerimaan kas bagi bisnis.
- **Cost Structures:** sumber-sumber pengeluaran kas bagi bisnis.



Covid-19

- PSBB (social distancing)
- Teleconference
- Restaurant delivery
- Alat kesehatan



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Perubahan perilaku konsumen

- Work from home
- Melihat segala sesuatu dari sosial media
- Netflix generation
- Lebih percaya merek ternama
- Belanja seminggu 1x dalam jumlah besar
- Orang lebih banyak di rumah dalam segala hal



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Antisipasi perubahan new normal

- Social distancing – di rumah aja - orang takut akan keramaian
- Lokasi usaha harus dekat dengan konsumen : offline vs online



Reborn

- Pandemi ini mengubah tatanan dan untuk bertahan, kita harus menyesuaikan diri. Dengan *social distancing* (jaga jarak), pendekatan konvensional sudah tidak lagi bisa diterapkan
- Strategi *pertama, empathy society*. Artinya, mengedepankan empati dalam komunikasi pemasaran kepada target pasar.
- Strategi kedua, pemasaran multimedia yang memberikan informasi dan menjawab semua keluhan atau kebutuhan pelanggan melalui berbagai platform informasi baik website, media sosial, surat elektronik hingga pesan aplikasi.





- *Ketiga*, jaminan keamanan terkait produk yang ditawarkan dan strategi *go virtual* atau digital dengan memastikan bisnis perusahaan bisa dijangkau dalam jaringan (daring/online) karena konsumen saat ini beralih menggunakan media digital.
- Keempat, Kolaborasi dalam membuat usaha
- Kelima, sebagai organisasi harus dapat tangkas melihat perubahan dan peluang
- Keenam, Networking dalam memasarkan produk atau jasa



Sudah siapkah anda ?

ujianskb@gmail.com

13 Desember 2020

Minggu : 17.00 – 18.00



Thank
you



UNTAR
Universitas Tarumanagara

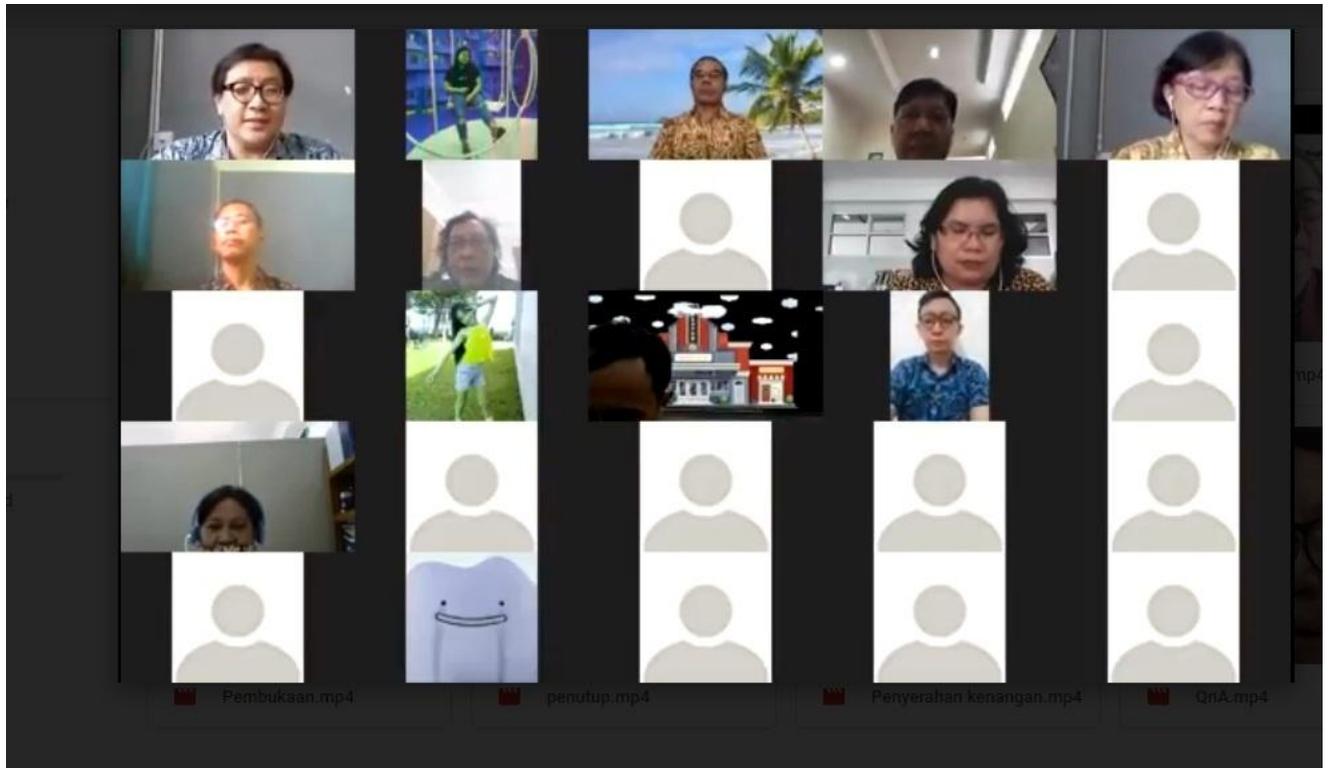


UNTAR untuk INDONESIA

Lampiran absen

NO	Timestamp	Nama Lengkap	E-mail	Status	Kelas	No. Handphone	Akun Instagram (dengan @)
1	12/11/2020 9.17.32	Michael Ivanie	michaelivanie8663@tansius1.sch.id	Sewa	10	082258266198	michaeli21
2	12/11/2020 9.17.47	Nicolaus Prasana Setiawan	nicolausprasana31@gmail.com	Sewa	12	08589230111	@nicolaus
3	12/11/2020 9.17.50	Nathanael Aurelia Tang	nathanael263@tansius1.sch.id	Sewa	XI-IPS	081315362161	@nathanael
4	12/11/2020 9.18.00	Carlson Kevin	carlsonkevin2@gmail.com	Sewa	XI	085890466171	carlsonkevin.k
5	12/11/2020 9.18.03	Yeska Valera	yeska.valera@gmail.com	Sewa	12 IPA	081511731399	@yeskaiva
6	12/11/2020 9.18.24	Dan Fadila	danfadila44@gmail.com	Sewa	XII IPS 2	081808842888	@danfadila16
7	12/11/2020 9.18.27	Celine Cahle Hanote	celinecahleh7@gmail.com / celine.8650@tansius1.sch.id	Sewa	X MPA	085105080008	@celine_cahle
8	12/11/2020 9.18.40	Aueli Natasya	aueli.natasya@gmail.com	Guru	X IPS 2	085825252546	@auelinatasya19
9	12/11/2020 9.18.48	Michelle Abigail	michelleabigail83@gmail.com	Sewa	12	081316412230	@michelleabigail
10	12/11/2020 9.18.55	Angelica Chisty	angelica.8646@tansius1.sch.id	Sewa	X MPA	081519139213	@angelica_chisty
11	12/11/2020 9.19.07	Angela Lwinskyky	angela.lwinskyky@gmail.com	Sewa	12	082122484587	@angela.lwinskyky
12	12/11/2020 9.19.10	Mario Leonard Wibowo	mario.8705@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 2	08118787102	@mario_leonard
13	12/11/2020 9.19.25	Verni Audrey Sen	verni.8620@tansius1.sch.id	Sewa	XII MPA	08863734218	@sirs_chau
14	12/11/2020 9.19.37	Dane Honia	danehonia.8696@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 2	081218656257	---
15	12/11/2020 9.19.51	Cindy Eberta	cindyeberta24@gmail.com	Sewa	X-IPS1	082112347662	@cindyeberta
16	12/11/2020 9.19.53	Esthefth Indira Comela	huangnancy@gmail.com	Sewa	12	089632011455	ekarmel1
17	12/11/2020 9.20.02	Cindy Eberta	cindyeberta24@gmail.com	Sewa	X-IPS1	082112347662	@cindyeberta
18	12/11/2020 9.20.44	Christina Alifia	christina.alifia@gmail.com	Sewa	XII IPS 1	081330441159	@christinaalifia
19	12/11/2020 9.20.51	Ana Octaviny	ana.8590@tansius1.sch.id	Sewa	X IPS 2	089570265004	@anaoctaviny.naocaviny
20	12/11/2020 9.21.03	Jecenia Avela B	jeceniaavela@gmail.com	Sewa	X IPS 1	08224643634	@javelaib
21	12/11/2020 9.21.03	Givanni Subarni	givanni.8613@tansius1.sch.id	Sewa	XI - MPA	085770269961	@givanni.st
22	12/11/2020 9.21.03	Carolina Yessina Odi	Sekolah Carolina.8692@tansius1.sch.id / warden208@gmail.com	Sewa	10 IPS 2	082123093088	@carolinadi
23	12/11/2020 9.21.15	Wardend208	wardend208@gmail.com	Sewa	12	08789617220	nwardend
24	12/11/2020 9.21.17	Angeli Aurelia	ngelaureli7@gmail.com	Sewa	12 IPA	085313331166	@angeli_aureliaa
25	12/11/2020 9.21.24	Megdalena Wita Nugroho	megdalena.wita@gmail.com	Sewa	X IPS 1	08777811080	@mgdlna
26	12/11/2020 9.22.33	Jefferson Steven	jeffersonstevr03@gmail.com	Sewa	X IPS 2	082112003174	JeffStevrn77
27	12/11/2020 9.22.46	Chelsea Leawira	chelsea.8649@tansius1.sch.id	Sewa	X IPA	08777781868	@chelseaawira
28	12/11/2020 9.22.47	Carli Rhetta P	carli.rhetta@gmail.com	Sewa	X IPS 1	08129218825	@carli_rhetta
29	12/11/2020 9.23.04	Matthew Aalefi Aditya	matthewaalefi706@tansius1.sch.id	Sewa	X IPS 2	08789012005	@matthewaalefi
30	12/11/2020 9.23.08	Nathanael Kander	wardend208@gmail.com	Sewa	12	087889617230	@
31	12/11/2020 9.23.17	Carli Verna Hanafiah	carli.verna26@gmail.com	Sewa	XII MPA	087750274604	@carli.verna33
32	12/11/2020 9.23.27	Luca Febiano	luca.8661@tansius1.sch.id	Sewa	X MPA	081908465389	@lucafebiano
33	12/11/2020 9.23.42	Nadine Beatrice	nadine.8550@tansius1.sch.id	Sewa	X IPS 1	08953524428	@nadine_btricia
34	12/11/2020 9.23.44	Mario Leonard Wibowo	mario.8705@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 2	08118787102	@mario_leonard
35	12/11/2020 9.23.48	Deva Sandri	deva.8654@tansius1.sch.id	Sewa	10 MPA	089320089771	@devasandri
36	12/11/2020 9.24.30	Angelin Chang	angelin.8670@tansius1.sch.id	Sewa	X IPS 1	089532065300	@chang_10805
37	12/11/2020 9.24.38	Dei Sunako	dei.sunako.8675@tansius1.sch.id	Sewa	X IPS 1	085775492553	@dei_sunako
38	12/11/2020 9.24.46	NAVA THELIASARAH KAWIRAN	navathe.8630@tansius1.sch.id	Sewa	XI-IPS	083892081114	@navathe.ka
39	12/11/2020 9.25.11	Ignatius Yuli Hendarto	iyulhendarto@gmail.com	Guru	---	087882133388	@yulhendarto
40	12/11/2020 9.25.14	eb	---	Sewa	XII	08573076124	---
41	12/11/2020 9.25.20	Jocelyn Alawi	jocelyn.alawi.8700@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 2	085780504710	@jocelynawali
42	12/11/2020 9.27.01	Winfield	winfield2003@gmail.com	Sewa	IX	089616305574	@winfield_wuf5
43	12/11/2020 9.27.08	NAVA THELIASARAH KAWIRAN	navathe.8630@tansius1.sch.id	Sewa	XI-IPS	083892081114	@navathe.ka
44	12/11/2020 9.28.58	Kezia Natalia	kezia.natalia@gmail.com	Sewa	XI MPA	082299777002	@kezia.natalia28
45	12/11/2020 9.29.34	Sheavina Josephine	sheavina.8623@tansius1.sch.id	Sewa	XI MPA	081411152798	sheavina_21
46	12/11/2020 9.30.15	eduardus vincent tanuwirata	eduardusv35@gmail.com	Sewa	XII IPS 1	0818853640	@eduardus15
47	12/11/2020 9.30.37	Michael Clang	michael8707@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 2	---	---
48	12/11/2020 9.31.32	Indrapulno23@gmail.com	indrapulno23@gmail.com	Sewa	X MPA	081297261357	@indrapulno10
49	12/11/2020 9.32.24	Gegorita Darren	gegoritari@gmail.com	Sewa	XII IPS 1	0881024807651	@gegoritari
50	12/11/2020 9.32.41	Kevin Novaldi	kevinnovaldi23@gmail.com	Sewa	XII MPA	081280136228	@kevin.novaldi
51	12/11/2020 9.32.56	Yonathan Christanto	yonthan2004@gmail.com	Sewa	10 IPS	08115721104	@yonthanchrist
52	12/11/2020 9.34.52	Calvin	calvincha2507@gmail.com	Sewa	XII IPS 2	081519139514	cmn_1203
53	12/11/2020 9.35.56	Venessa Mubanday	venessa.8663@tansius1.sch.id	Sewa	XI IPS	08569761800	@venessa
54	12/11/2020 9.35.18	Natalia Octavianus	octavianus.natalia27@gmail.com	Sewa	12	081210667902	@n.octavianus27
55	12/11/2020 9.36.07	Vika Iusva	vika.iusva@gmail.com	Sewa	X IPS 2	6.28521E+12	@vika.iusva
56	12/11/2020 9.37.14	Nathan Lusnidi Wijaja	nathanlwjaja26@gmail.com	Sewa	XI IPS	087775499644	@nathan.lw
57	12/11/2020 9.38.14	Lawentius Lenardy	lawentius.l@gmail.com	Sewa	10 IPS 2	085102200100	J.kennedy
58	12/11/2020 9.39.12	Justine Oliver Santoso	justine.8701@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 2	088802005868 (no hp)	@justine.oliver.251
59	12/11/2020 9.44.24	Selawati Pratomo	selawati@gmail.com	Guru	---	08138264896	selawati.pratomo
60	12/11/2020 9.44.29	Matheus Ricardo	---	Sewa	12 IPS 1	---	---
61	12/11/2020 9.44.31	Joseph Clarissa Christie	josephcristi1905@gmail.com	Sewa	XI MPA	082289778655	@josephcristi1642
62	12/11/2020 9.48.05	Michael Setiawan	michael82409@gmail.com	Sewa	X IPS 1	085718712639	@khac.i
63	12/11/2020 9.48.39	Nathan Lusnidi Wijaja	nathanlwjaja26@gmail.com	Sewa	XI IPS	087775499644	@nathan.lw
64	12/11/2020 9.49.44	Angela Lwinskyky	angela.lwinskyky@gmail.com	Sewa	12	082122484587	@angela.lwinskyky
65	12/11/2020 9.49.48	dave eynara	dave.eynara@gmail.com	Sewa	10 IPS 1	081510661707	@dave.eynara
66	12/11/2020 10.00.43	Henry Sebastian	henrysebastian@gmail.com	Sewa	X IPS	089620621662	@henry.sek
67	12/11/2020 10.03.30	Christabel Suppm Nata	christabel.8628@tansius1.sch.id	Sewa	XI IPS	082898615142	christabel.yap
68	12/11/2020 10.07.54	Jason theofilus	jason.theofilus@gmail.com	Sewa	12	087878429298	jason_theofilus
69	12/11/2020 10.12.40	CHARLES HARTONO PUTRA	charles.h2627@tansius1.sch.id	Sewa	XI IPS	08131501098	@charleshtrono
70	12/11/2020 10.13.06	Ruben Peter	ruben.8640@tansius1.sch.id	Sewa	XI IPS	082113315330	@ruben.peter
71	12/11/2020 10.13.06	Weyne Juniar Wengsa	weyne.8643@tansius1.sch.id	Sewa	XI IPS	081290812766	@weyne.wengsa
72	12/11/2020 10.14.00	Alem Jovanus	alem.8624@tansius1.sch.id	Sewa	11 IPS	0895335414358	alrimpo
73	12/11/2020 10.14.41	Jonathan	jonathan.8633@tansius1.sch.id	Sewa	11	087785330877	Jonathan.in
74	12/11/2020 10.19.28	Joel yena	joel.yena11@gmail.com	Sewa	XI IPS	08193284333	@joel.yena
75	12/11/2020 10.19.53	Daren Evans	daren.evans.8697@tansius1.sch.id	Sewa	X IPS 2	085782525010	darenevans
76	12/11/2020 10.22.42	Elen Lita Kathleen	elen.lita_12@gmail.com	Sewa	XI IPS	08979488627	@elncz_04
77	12/11/2020 10.30.07	shevlyne gasea	shevlyne.gasea@gmail.com	Sewa	12	08129739171	shevlyne.gasea
78	12/11/2020 10.38.59	Vanessa Lee	vanessa.8688@tansius1.sch.id	Sewa	10 IPS 1	085892431440	@vansalee
79	12/11/2020 10.48.13	Cybil natalia	cybil.8652@tansius1.sch.id	Sewa	10 MPA	085892562511	cybil.natalia
80	12/11/2020 11.01.35	Jonathan Reine	jonathanreine@gmail.com	Sewa	XII MA	087886536865	@jonathan_reine
81	12/11/2020 11.07.15	Melyana Chayndi	czameli22@gmail.com	Sewa	XII IPS 2	089638666235	@chmelly_13
82	12/11/2020 11.07.25	Amanda Anastasya	amanda.anastasya92@gmail.com	Sewa	XII IPS 1	081288721318	@evos.kei
83	12/11/2020 11.07.32	Egan Mitche	eganmitche@gmail.com	Alumni	10 IPS 1	081617773927	Mitche.egan
84	12/11/2020 11.07.47	kezia	kezia.sebastian	Sewa	11	08180991555	@kezia.sebastian
85	12/11/2020 11.08.29	Vanessa Surya	vanessasurya24@gmail.com	Sewa	12 MPA	085772181967	@vanessasurya
86	12/11/2020 11.09.00	lueyina nova susanto	lueyina.via@gmail.com	Sewa	10 IPS	087745570533	@lueyina.via11
87	12/11/2020 11.09.02	Devina	devina.putre23@gmail.com	Sewa	12	081932021777	---
88	12/11/2020 11.09.08	Ivan Lagasna	ivan.8656@tansius1.sch.id	Sewa	XI IPS 1	087833193767	@ivanlagasna_24
89	12/11/2020 11.09.25	anastasya avelia dharma	anastasya.8645@tansius1.sch.id	Sewa	X MPA	082113313254	@anastasya.ad
90	12/11/2020 11.09.28	margaret bong	margaretbong46@gmail.com	Sewa	10	083812676183	@margaretbong
91	12/11/2020 11.10.12	Maria Catharina Aurelia	lucalyn@gmail.com	Sewa	X IPS 1	08561109969	@marcatharelia
92	12/11/2020 11.10.48	Steven Jibrata	stevhenjibrata23@gmail.com	Sewa	10 IPS 1	081254723439	---
93	12/11/2020 11.11.31	Marvin Angelo Suhardi	marvin.angelo.suhardi@gmail.com	Sewa	10 MPA	081292245503	tsak.ada
94	12/11/2020 11.12.02	Kenneth Joe Cahne	kenjoe31@gmail.com	Sewa	11 IPS	08777808093	@kenjoe31
95	12/11/2020 11.15.13	Ungay Montesque Umboh	montesqueumbogh@gmail.com	Sewa	XI IPS	087780194698	@ungay.montesque
96	12/11/2020 11.16.26	Galca stefany	galcastefany704@gmail.com	Sewa	XI IPS	085770757409	@galcastefany
97	12/11/2020 11.24.37	Cheryll Nichole Setiawan	cheryllnicholehuang@gmail.com	Sewa	10 IPS 2	085692662501	@cheryllnichole
98	12/11/2020 11.27.35	Maria Stvari	maristvari7@gmail.com	Sewa	X IPS 2	089509924152	@maristvari
99	12/11/2020 11.28.12	Jonathan Lee	jeanathan219@gmail.com	Sewa	12 IPS 2	081908686021	jo.lee.2.1

Lampiran Foto



Lampiran tautan video

https://drive.google.com/drive/folders/11S_ndlrssiJsmfVC59oSly7M33obCMJK?usp=sharing

Lampiran 3
Luaran SERINA

PELATIHAN DASAR KEWIRAUSAHAAN
PADA SMA TARISIUS I JAKARTA

Louis Utama¹, Tommy Setiawan Ruslim², Oey Hannes Widjaja³, Richard Andrew⁴

¹Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: louisu@fe.untar.ac.id

²Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tommyr@fe.untar.ac.id

³Jurusan S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hannesw@fe.untar.ac.id

⁴Jurusan S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: richarda@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Dalam keadaan dunia yang menghadapi pandemik covid-19 generasi muda harus dapat menganalisa peluang bisnis startup. Menjadi seorang wirausaha muda dalam membuat sebuah bisnis startup memerlukan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Seorang wirausaha harus dapat menjalankan orientasi kewirausahaan yang terdiri dari inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dalam bentuk seminar yang dilaksanakan secara daring kepada siswa SMA TARSISIUS I. Kegiatan ini diharapkan mendapatkan respon positif dengan bertambahnya pengetahuan siswa untuk menjadi seorang wirausaha dengan hasil artikel yang dikirimkan. Pelatihan dasar kewirausahaan ini menambah pengetahuan siswa dapat menjadi seorang wirausaha yang berintegritas dan profesional yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperkuat perekonomian Indonesia di masa yang akan datang.

Kata Kunci: kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, start up business

ABSTRACT

In a world situation facing the Covid-19 pandemic, the young generation must be able to analyze startup business opportunities. Being a young entrepreneur in creating a startup business requires knowledge of entrepreneurship. Entrepreneurs must be able to carry out an entrepreneurial orientation that consists of innovation, being proactive and willing to take risks. This activity is carried out by providing training in the form of seminars that are held online to TARSISIUS I high school students. This activity is expected to get a positive response by increasing students' knowledge to become entrepreneurs with the results of articles submitted. This basic entrepreneurship training adds to the knowledge that students can become entrepreneurs with integrity and professionals who can open jobs and strengthen the Indonesian economy in the future.

Keywords: *entrepreneurship, entrepreneurial orientation, start-up business*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

SMA Tarsisius I yang terletak di daerah Jakarta Pusat, DKI Jakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang menghasilkan beberapa alumni yang berkarya di seluruh penjuru tanah air sebagai pemimpin maupun pengusaha. Hal inilah yang melatar belakangi SMA Tarsisius I yang beralamat di Jalan Hasyim Ashari nomor 26, Petojo Utara, Gambir aktif membina siswa sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan keinginan siswa. Salah satu hal yang dikembangkan adalah pengembangan wirausaha siswa melalui hasil karya sebagai syarat kelulusan maupun keikutsertaan siswa dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) di berbagai tempat yang terkait dengan kewirausahaan.

Untuk membentuk wirausaha sejak usia dini diperlukan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan itu sendiri. Hal yang menjadi dasar dalam menjadi wirausaha adalah memahami konsep orientasi kewirausahaan. Konsep ini sangat dominan dalam bidang penelitian kewirausahaan dimana mengacu pada orientasi strategis setiap usaha berdasarkan pada proses dan perilaku wirausaha yang spesifik, serta menggambarkan bagaimana perusahaan menemukan dan memanfaatkan peluang baru jauh di depan para pesaing. Apabila suatu usaha tidak mempunyai atau menerapkan orientasi kewirausahaan maka hal ini dapat menghambatnya kemampuan wirausaha untuk menanggapi aspek-aspek dalam pengambilan keputusan seperti inovasi, proaktif dan pengambilan resiko sehingga dapat berdampak pada kinerja dan pertumbuhan usahanya

Orientasi kewirausahaan juga penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Orientasi kewirausahaan memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Pada dasarnya orientasi kewirausahaan merujuk pada aktivitas oportunistik individu yang menciptakan sebuah nilai, menanggung risiko, dan juga berinovasi (Sexton & Kasarda, 1992). Kewirausahaan di tingkat perusahaan berasal dari orientasi usaha kewirausahaan menuju kearah untuk mengidentifikasi peluang pasar yang belum diakui oleh pesaing atau yang kurang dieksploitasi, dan menciptakan seperangkat sumber daya yang unik untuk mengeksploitasi mereka (Davidsson & Wiklund, 2002). Sebagian besar peneliti sepakat bahwa orientasi kewirausahaan adalah kombinasi dari tiga dimensi.

Dimensi pertama yaitu Inovasi. Inovasi mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam dan mendukung ide-ide baru, eksperimen, dan proses kreatif yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, atau proses teknologi yang baru. Dimensi kedua yaitu pengambilan resiko. Pengambilan risiko sering digunakan untuk menggambarkan ketidakpastian yang dihasilkan dari perilaku kewirausahaan. Jadi sifat penting yang harus diwujudkan oleh pengusaha adalah kemampuan yang kuat untuk menentukan jalur yang tepat untuk bisnis mereka dalam menghadapi ketidakpastian (Ricketts, 2006). Dimensi ketiga adalah sikap proaktif. Proaktif berarti bertindak untuk mengantisipasi masalah, kebutuhan, dan perubahan di masa depan. Proaktif mengacu pada upaya untuk mengambil inisiatif, mengantisipasi dan memberlakukan peluang baru, dan menciptakan atau berpartisipasi di pasar negara berkembang (Entrialgo & Va'zquez, 2000). Hal ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha.

Untuk itulah Universitas Tarumanagara, dalam hal ini diwakili oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis turut serta memberikan pendampingan dan penyuluhan terhadap program kewirausahaan sejak usia muda dimulai dari tingkat sekolah menengah atas. Dengan diadakannya pelatihan dasar kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa SMA untuk membuat sebuah start up usaha. Pada saat pandemik sebuah start up bisnis sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat usaha tetap bergerak di tengah terpaan krisis.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa start up bisnis kecil memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis pandemik, yang dimungkinkan karena bisnis kecil memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar. Keberadaan para pelaku bisnis usia muda ini diharapkan dapat memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian di waktu mendatang. Memahami faktor-faktor di balik pertumbuhan perekonomian memiliki relevansi ekonomi dan kebijakan yang luas, terutama karena perusahaan berorientasi pada pertumbuhan merupakan sumber penting dari penciptaan lapangan kerja dan generasi pendapatan dalam ekonomi pasar.

Situasi ini selaras dengan nilai – nilai yang ditanamkan oleh Untar yakni menciptakan lulusan dengan penuh integritas, profesionalitas dan *entrepreneurial* serta motto yang dibuat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yakni sebagai kampusnya wirausaha dan profesional. Apalagi jika ditarik lebih jauh ternyata banyak dari alumni SMA Tarsisius I Jakarta yang menjadi mahasiswa di Untar khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena juga didukung oleh lingkungan keluarga sebagai pebisnis handal. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2015) terkait keadaan ekonomi dan dukungan keluarga terhadap siswa.

Untuk itulah tim Pengabdian kepada Masyarakat FEB Untar mengembangkan modul dasar kewirausahaan untuk meningkatkan performa dan motivasi siswa berwirausaha. Modul ini berisikan dasar-dasar kewirausahaan, pengenalan terhadap lingkungan bisnis, cara untuk meningkatkan motivasi, cara untuk meningkatkan performa untuk mempelajari sesuatu yang baru dan bagaimana cara cepat untuk memulai bisnis baru. Setelah diberikan pelatihan ini diharapkan para siswa dapat bertambah pengetahuannya mengenai kewirausahaan dan pada semester yang akan datang akan diberikan pelatihan lanjutan terkait kewirausahaan. Hal ini dikarenakan sedang terjadi pandemi Covid-19 maka tim akan menghadapi permasalahan dengan pembelajaran jarak jauh dan perlu untuk membuat sebuah sistem pelatihan yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa dengan berkelanjutan sehingga dapat menambah tingkat intensi siswa terhadap kewirausahaan.

Hal ini tentunya sesuai dengan harapan pimpinan Universitas Tarumanagara agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditujukan kepada sekolah. Dengan target pelatihan siswa maka diharapkan dapat membawa nama Universitas Tarumanagara yang mempunyai konsep kewirausahaan dengan prinsip integritas dan profesional. Pada kesempatan ini tim memberikan bantuan satu unit notebook kepada sekolah untuk dapat membantu pembelajaran jarak jauh di masa pandemik Covid-19.

Permasalahan

Berdasarkan analisa situasi di atas terdapat beberapa permasalahan yang muncul bagi seorang siswa untuk menjadi seorang wirausaha khususnya dalam menjalankan sebuah start up bisnis. Beberapa permasalahan yang timbul adalah dari berapa sudut pandang. Hal pertama adalah dari sudut pandang sisi sosial dimana banyak generasi muda belum termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha dan bahkan sebagian juga belum mengetahui tentang kewirausahaan serta urgensinya bagi dunia kerja di masa mendatang. Hal kedua adalah sisi pemasaran: banyak generasi muda belum mengetahui tentang memasarkan usaha sehingga kurang tepat dalam menentukan pasar

sasaran sehingga kegiatan yang ada dalam menjalankan start up bisnis kurang berjalan dengan baik. Yang ketiga adalah dari sisi kewirausahaan banyak dari generasi muda yang belum mengetahui bahwa membuat sebuah proposal bisnis yang baik dan menjalankan kegiatan dengan baik merupakan sebuah kunci menjadi seorang wirausahawan di waktu yang akan datang. Dari sisi budaya terdapat kendala belum adanya strategi untuk berinovasi untuk membuat sesuatu hal yang baru sesuai dengan keadaan pasar yang berakibat gagalnya sebuah start up bisnis. Terakhir terkait hidup bermasyarakat: dimana siswa Sekolah Menengah Atas masih dipengaruhi oleh banyak sisi kehidupan masyarakat selain orangtua siswa tersebut seperti pengaruh teman, media dan informasi lain yang menyebabkan pilihan untuk membuat usaha menjadi sesuatu yang cukup kompleks dan rumit.

Solusi Mitra

Untuk mengatasi beberapa permasalahan seperti sisi sosial, sisi budaya, sisi mutu dan juga sisi kehidupan bermasyarakat secara umum pada sekolah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kami sebagai tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara telah menyiapkan sejumlah rencana kegiatan yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu:

- e. Untuk mengatasi persoalan sosial dilakukan dengan mengadakan seminar untuk siswa dengan pembahasan tentang topik peningkatan performa dan motivasi siswa untuk berwirausaha pada SMA Tarsisius I di Jakarta dengan target 200 siswa melalui sistem daring selama 2 jam.
- f. Untuk mengatasi persoalan budaya dilakukan dengan mengadakan memperlihatkan keuntungan serta keunggulan jika siswa memiliki bakat dan minat yang besar untuk berwirausaha pada bidang tertentu sesuai dengan *passion* mereka masing - masing.
- g. Untuk mengatasi persoalan mutu dilakukan program Pengabdian kepada Masyarakat ini secara gratis di SMA Tarsisius I Jakarta terutama bagi kelas XI yang pada suatu saat di masa mendatang dapat tertarik kuliah di bidang Manajemen khususnya Kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.
- h. Untuk mengatasi persoalan kehidupan bermasyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan khusus kepada siswa dan juga tenaga kependidikan di SMA Tarsisius I Jakarta yang membutuhkan bantuan terkait dengan implementasi pengembangan tersebut.

Adapun untuk memenuhi solusi yang ditawarkan ke SMA Tarsisius I Jakarta ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar membuat modul pelatihan lengkap mengenai dasar kewirausahaan untuk meningkatkan performa dan motivasi berwirausaha yang terdiri dari bahan – bahan sebagai berikut:

- g. Pengenalan tentang kewirausahaan yang mencakup definisi dari kewirausahaan sampai dengan kualitas yang dibutuhkan dalam menjalankan proses kewirausahaan sehari – hari.
- h. Tips untuk meningkatkan performa siswa saat belajar baik cara meningkatkan kecepatan belajar secara umum maupun cara menggunakan teknologi dengan tepat untuk membantu proses pembelajaran.
- i. Strategi untuk memotivasi siswa agar mampu berwirausaha mulai dari cara sukses untuk berwirausaha sampai dengan langkah – langkah yang biasa dilakukan untuk sukses berwirausaha.
- j. Pengenalan tentang lingkungan bisnis baik dalam lingkup domestik maupun lingkup internasional terkait dengan aspek hukum dan legal, aspek ekonomi, aspek teknologi informasi, aspek sosial dan budaya serta aspek pesaing.
- k. Tips untuk memulai berwirausaha yang mencakup lima cara untuk memulai bisnis, mitos seputar usaha dan cara untuk mempertahankan usaha kecil menjadi besar .
- l. Saran untuk pengelolaan bisnis di era modern mulai dari mengenal peluang usaha yang hanya ada di era modern dan cara untuk mendapatkan bisnis yang menguntungkan di era modern lewat digitalisasi dan otomatisasi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan dimulai setelah kami mendapat persetujuan dari DPPM UNTAR, tim menindaklanjuti kegiatan ini dengan pihak sekolah SMA Tarsisius 1 di Jakarta Pusat, untuk memastikan tanggal kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Seminggu sebelum kegiatan, tim mengadakan rapat untuk jalannya kegiatan nanti, dimulai dari mematangkan materi dan slide presentasi serta cara berinteraksi yang baik dengan para peserta seminar agar terjalin komunikasi yang efektif.

Dalam rapat ini juga dibicarakan persiapan teknis bagi mahasiswi Fakultas Ekonomi UNTAR yang akan membantu kami pada hari kegiatan seminar nanti. Tugas-tugas yang akan dikerjakannya meliputi persiapan daring melalui aplikasi Zoom, membuat flyer undangan untuk social media, registrasi peserta, konsumsi untuk guru yang tetap berada di sekolah dan asistensi sepanjang kegiatan seminar.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

Sumber: Penulis, 2020

Pada hari pelaksanaan seminar, rencana acara akan dimulai pukul 09.00 WIB dimana siaran dilakukan di ruang studio kecil sekolah pagi dengan fasilitas-fasilitas dan memastikan semua siaran melalui zoom tidak terdapat masalah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan dialogis melalui seminar selama 3 jam yang didahului dengan materi dari para narasumber.

Penyampaian materi dilakukan mulai pukul 09.30. Acara dimulai oleh Bapak. Subarno selaku kepala sekolah yang akan memberikan kata sambutan. Setelah Kepala Sekolah memberikan kata sambutan, acara seminar pun

berlangsung .Materi berisikan serangkaian teori dasar dan pengalaman sebagai narasumber yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan juga sekaligus sebagai seorang wirausaha. Kegiatan ini juga dihadiri oleh para guru, orang tua dan alumni sekolah yang khusus diundang sekolah untuk dapat mengetahui dasar kewirausahaan dalam kondisi pandemik Covid-19.

Setelah pemaparan materi dari empat orang narasumber ini, kegiatan akan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan narasumber mengenai permasalahan yang ada dalam diri siswa khususnya dalam pemilihan usaha bisnis dan inovasi yang diperlukan dalam membuat sebuah start up bisnis serta sasaran konsumen dan strategi pemasaran yang dapat dilaksanakan. Dalam diskusi dan tanya jawab ini, para siswa akan memperoleh kesempatan untuk bertanya dan secara langsung memperoleh informasi berdasarkan pengalaman narasumber.

Selain itu juga siswa diharapkan dapat memberikan sharing atas pengalaman yang ada guna menambah pengetahuan bagi narasumber untuk kegiatan berikut .Sebagai umpan balik dalam kegiatan ini, kuesioner akan digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan para siswa selama mengikuti kegiatan seminar ini dan kuesioner untuk mengukur efektivitas pemberian materi melalui seminar ini.

Pada kegiatan ini juga akan diberikan tugas akhir yang dikumpulkan dengan batas waktu yang diberikan. Tugas itu berisi tentang paparan bagaimana seorang siswa dapat mendeskripsikan sebuah usaha sesuai dengan bakat dan minat yang ada selama ini. Tugas ini juga menerapkan semua pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh narasumber dalam seminar. Untuk menambah semangat siswa dalam menjalankan tugas diberikan hadiah bagi tiga artikel mengenai start up bisnis terbaik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang direncanakan dibuat pada tanggal 11 Desember 2020 diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa SMA TARSISIUS I untuk menjadi wirausaha. Peserta kegiatan ini adalah seluruh siswa SMA TARSISIUS I yang terdiri dari siswa kelas X sebanyak 66 siswa, kelas XI sebanyak 35 siswa, kelas XII sebanyak 72 siswa, guru sebanyak 20 orang dan beberapa alumni sekolah. Kegiatan direncanakan berlangsung dengan menggunakan aplikasi Zoom dengan kode meeting : 859 5745 8907.

Kegiatan yang terdiri dari penyuluhan mengenai dasar kewirausahaan, pelatihan pembuatan proposal bisnis dan evaluasi siswa dengan pembuatan artikel mengenai proposal bisnis yang akan dibuat di masa mendatang. Program ini diharapkan mendapatkan respon positif dari siswa karena artikel yang dikirimkan dan diberikan penilaian mengenai dasar kewirausahaan yaitu terdapatnya inovasi, bersikap proaktif dan berani mengambil risiko. Hasil

artikel juga dinilai dari kemungkinan suksesnya sebuah bisnis dijalankan dan akan diberikan hadiah bagi 5 artikel terbaik untuk menambah motivasi siswa dalam membuat artikel proposal bisnis tersebut.

Hasil dari penyuluhan mengenai dasar kewirausahaan serta pelatihan membuat bisnis startup juga diharapkan dapat membantu para siswa. Dengan adanya pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan, siswa SMA TARSISIUS I diharapkan dapat membaca peluang mengenai usaha yang dapat dilakukan pada saat pandemi dan dikala pandemi selesai.

Sebagai generasi muda dan calon wirausaha maka pengetahuan mengenai identifikasi peluang dan kendala dalam membuat bisnis harus dapat diidentifikasi sejak awal. Hasil karya artikel mengenai proposal bisnis startup yang akan dibuat oleh siswa yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat melatih generasi muda untuk dapat menjalankan bisnis startup lebih terencana terlebih pada keadaan paska pandemi dimana terdapat berbagai keadaan normal baru yang akan dihadapi.

Hasil karya siswa berupa artikel proposal bisnis startup kiranya dapat menjadi sebuah dasar bagi seorang siswa menjadi wirausaha dalam menjalankan sebuah bisnis startup. Sekolah diharapkan dapat melihat semua bakat dan potensi yang ada. Selain itu diharapkan dapat menjadi sebuah karya akhir yang dapat diwujudkan sebagai salah satu unsur yang dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kelulusan di sekolah.

Program ini diharapkan dapat berkelanjutan sesuai dengan keadaan permasalahan pada mitra dan permintaan dari pihak mitra untuk mewujudkan para remaja agar kelak menjadi seorang wirausahawan yang dapat mengetahui pasar sehingga dapat menjalankan usaha dengan menjadi wirausaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan dalam pembuatan proposal bisnis dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai rencana tujuan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dengan masukan yang di dapat dari kuesioner yang dibagikan selama acara berlangsung dan terkumpulnya artikel dari siswa dalam membuat sebuah start up bisnis.

Dengan adanya pemberian materi dan sharing di antara para peserta diharapkan pula dapat membentuk beberapa pokok bahasan yang menarik dan lebih rinci yang dapat digunakan oleh para siswa OSIS SMA Tarsisius 1 untuk dapat mengenali peluang pasar dalam pandemik Covid-19 serta paska pandemik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi seorang wirausaha muda dengan membuat start up bisnis dengan memperhatikan inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko.

Selain itu juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi siswa dengan mengenali pasar yang dituju dalam bisnis yang dibuat, baik membuat start up maupun meneruskan usaha keluarga. Hal ini tentunya dapat menambah

pengetahuan, wawasan dan menambah ide dalam membuat usaha sehingga dapat menjadi wirausaha muda yang sukses dengan penuh integritas dan profesional yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperkuat perekonomian negara Indonesia di masa yang akan datang.

Untuk kegiatan berikut, disarankan agar dibuat modul jadi yang lebih baik serta dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik untuk bahan ajar maupun untuk kepentingan pemasaran bagi pihak Universitas Tarumanagara dalam memberikan pengajaran mengenai kewirausahaan. Selain itu juga diharapkan kerjasama yang baik antara Universitas dan pihak sekolah SMA Tarsisius I maupun alumni sekolah dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan dengan membuat modul yang lebih rinci dalam menjalankan sebuah start up bisnis seperti menjalankan bisnis secara online maupun menjalankan bisnis keluarga

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, yaitu : Rektor universitas Tarumanagara, Direktur DPPM Universitas Tarumanagara, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Pimpinan dan guru SMA TARISIUS I, para siswa, orang tua siswa dan alumni SMA TARSISIUS I , Sandra dan Astrid yang menjalankan tugas sebagai mahasiswa yang membantu jalannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini beserta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan serta terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Davidsson, P. D., & Wiklund, J. (2002). "Entrepreneurship as growth: growth as entrepreneurship in Hitt, M.A., Ireland, R.D., Camp, S.M. and Sexton, D.L. (Eds), *Strategic Entrepreneurship: Creating a New Mindset*. Oxford: Blackwell.
- Entrialgo, M. F., & Va'zquez, C. (2000). "Linking entrepreneurship and strategic management: evidence from Spanish SMEs". *Technovation*, Vol. 20 No. 8., pp. 427-36.
- Lumpkin, G., & Dess, G. (1996). "Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance",. *Academy of Management Review*, Vol. 21 No. 1, pp. 135-72.
- Ricketts, M. (2006). Theories of entrepreneurship: historical development and critical assessment. In M. Y. in Casson, *The Oxford Handbook of Entrepreneurship* (pp. pp. 33-58). Oxford: Oxford University Press.
- Sexton, D.L., & Kasarda, J. (1992). *State of the Art of Entrepreneurship*. Boston: PWS-Kent.
- Wardhani, R. K. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Luaran Tambahan PINTAR

PENDIDIKAN WIRAUSAHA UNTUK MENGHASILKAN *ENTREPRENEUR* SUKSES

Louis Utama, Tommy Setiawan Ruslim, Oey Hannes Widjaja, Richard Andrew

Konsep wirausaha merupakan hal yang perlu diperkenalkan kepada generasi muda di zaman sekarang ini, di era digital ini membuat para calon wirausaha dapat membuat sebuah bisnis dengan mudah, baik bisnis secara *online* atau pun tidak. Untuk menjadi seorang *entrepreneur*, penting bagi mereka untuk dibekali pengetahuan dasar tentang wirausaha itu sendiri.

SMA Tarsisius I yang berlokasi di Jakarta Pusat merupakan sebuah sekolah swasta yang aktif membina para siswanya untuk mengembangkan bakat dan jiwa *entrepreneur* untuk menjadi seorang wirausaha muda yang sukses.

Salah satu hal yang dilakukannya adalah pengembangan jiwa wirausaha siswanya sebagai syarat kelulusan dan keikutsertaan siswanya dalam KIR (Karya Ilmiah Remaja) yang diselenggarakan di berbagai tempat.

Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses di tengah ketatnya persaingan saat ini, yang tidak hanya bersaing secara produk lokal tetapi juga produk dari mancanegara. Penting bagi kita memahami konsep-konsep dasar dari wirausaha sebagai bekal kita untuk berkompetisi dengan para kompetitor kita dari waktu ke waktu yang mungkin akan terus bertambah jumlahnya.

Inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam berwirausaha, untuk dapat menciptakan sebuah produk atau layanan yang baru guna mencapai kesuksesan bisnis kita. Karena selera konsumen yang berbeda-beda, sampai selera yang berubah dari seiring berjalannya waktu, atau kemajuan zaman yang menuntut perubahan akan suatu produk tertentu.

Dengan adanya kemajuan teknologi, banyak bermunculan inovasi-inovasi baru di sekitar kita, seperti pemesanan makanan secara *online* (Grabfood, Gofood, dsb), pemesanan tiket dan hotel secara *online* (Traveloka, dsb), pemasaran produk secara *online* (melalui Instagram, Facebook, dsb), pembayaran secara *online* (Klik BCA, dsb) atau aktivitas perancangan suatu produk baru yang sekarang dapat dilakukan dengan mudah melalui aplikasi-aplikasi yang ada. Di industri mobil mulai mengenal mobil Tesla yang mungkin nantinya akan mulai digunakan oleh generasi yang akan datang.

Inovasi yang dilakukan erat kaitannya dengan resiko yang akan dihadapi dari inovasi yang dilakukan, bisa jadi inovasi tersebut tidak bisa diterima oleh masyarakat, atau mungkin belum bisa diterima di

berbagai tempat karena masalah keterbatasan akses atau belum dapat mengadaptasi suatu inovasi tersebut sampai perlahan-lahan lingkungan mereka mulai banyak yang menggunakannya baru mulai proses inovasi tersebut dapat diterima. Resiko dalam berinovasi itu sendiri dapat kita minimalkan dengan mempelajari teori-teori tentang inovasi atau dengan melihat peluang pasar yang ada, daya beli, potensi pasar, dsb.

Sikap proaktif juga tidak kalah penting dalam berwirausaha, bagaimana seorang wirausaha mengantisipasi masalah, sebagai contoh di masa pandemi ini, banyak sekali perusahaan yang tidak mampu bertahan dan mengalami kebangkrutan, namun masih banyak juga diantara mereka yang dapat bertahan, baik dengan cara menghemat biaya gaji para karyawannya, atau dengan menjual produk mereka lebih gencar secara *online* dan dengan promo-promo tertentu, dsb.

Hal di atas merupakan sebagian kecil dari pengetahuan dasar di dalam kewirausahaan, yang penting bagi para calon wirausaha muda untuk paham dan mengerti apa yang akan mereka lakukan nanti.

Dengan diadakannya pelatihan dasar kewirausahaan, diharapkan dapat mengembangkan bakat dan minat serta menggali potensi wirausaha mereka lebih dalam. Di mana keberadaan dari para pelaku bisnis usia muda ini untuk ke depannya diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan bagi perekonomian di waktu mendatang, terutama dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan.

Situasi seperti ini juga selaras dengan nilai-nilai yang ditanamkan oleh UNTAR yaitu menghasilkan lulusan yang berintegritas, profesionalitas dan *entrepreneurial*, serta sesuai dengan motto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Kampusnya Calon Bos dan Profesional.

Praktik

Pada praktiknya, tim dari FEB Untar ini mengembangkan sebuah modul dasar kewirausahaan guna meningkatkan performa & motivasi siswa dalam berwirausaha. Modul ini berisi dasar-dasar kewirausahaan, pengenalan terhadap lingkungan bisnis, cara meningkatkan motivasi, cara meningkatkan performa untuk mempelajari sesuatu yang baru dan bagaimana cara cepat untuk memulai bisnis baru.

Pada hari pelaksanaan acara ini, siaran dilakukan di sebuah ruang studio kecil sekolah dan memastikan semua siaran yang dilakukan melalui zoom tidak terdapat masalah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui seminar selama 3 jam yang didahului dengan materi dari para narasumber.

Setelah pemaparan materi dari empat narasumber ini, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan narasumber. Dalam sesi tanya jawab ini, para siswa memperoleh kesempatan untuk bertanya secara langsung sekaligus *sharing* pengalamannya guna memperoleh informasi berdasarkan pengalaman dari para narasumber tersebut.

Pada kegiatan ini juga akan diberikan tugas akhir yang dikumpulkan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tugas ini berisi deskripsikan sebuah usaha dari para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, akan diberikan hadiah bagi tiga artikel mengenai start up bisnis terbaik.

Singkat kata, kegiatan ini berupa pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan dalam sebuah pembuatan proposal bisnis dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai rencana tujuan yang diinginkan. Diharapkan para siswa dapat memahami pasar bisnisnya, baik membuat start up maupun meneruskan usaha keluarga, yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperkuat perekonomian negara Indonesia di masa yang akan datang.